

**KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI DALAM
BERITA KRIMINAL MEDIA *ONLINE* DEMONSTRAN.ID**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PBSI



OLEH:

ABDUL MUTOLIB
NPM: 181010700015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh:

ABDUL MUTOLIB

NPM: 18101070015

Judul:

**KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI DALAM
BERITA KRIMINAL MEDIA *ONLINE* DEMONSTRAN.ID**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Prodi PBSI
FKIP UNP Kediri

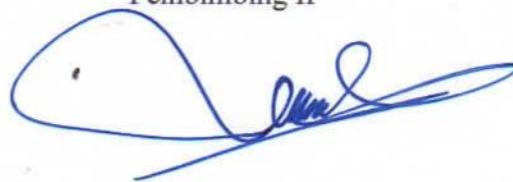
Tanggal 08 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Sujarwoko, M.Pd
NIDN: 0730066403

Pembimbing II



Drs. Sardjono, M.M
NIDN: 0718085904

Skripsi oleh:

ABDUL MUTOLIB
NPM: 18101070015

Judul:

**KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI DALAM
BERITA KRIMINAL MEDIA *ONLINE* DEMONSTRAN.ID**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Prodi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sardjono, M.M.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Abdul Mutolib
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 13 Juni 1998
NPM : 18.1.01.07.0015
Fak/Prodi : FKIP/ S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang sengaja diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2022

Yang Menyatakan



Abdul Mutolib

NPM: 18.1.01.07.0015

MOTTO

Kemuliaan terbesar dalam hidup tidak terletak pada tidak pernah gagal,
tetapi dalam bangkit setiap kali kita gagal.

- Nelson Mandela -

Saya Persembahkan Karya ini untuk:

Kedua orangtua saya, Bapak Sulaeman dan Ibu Anik yang telah
mendukung dan mendo'akan selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

Abdul Mutolib (18.1.01.07.0015): Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Berita Kriminal Media *Online* Demonstran.id, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNP Kediri 2022.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, morfologi, media *online*, berita

Penelitian ini dilatarbelakangi media *online* yang juga disebut media daring dikenal masyarakat karena kecepatannya dalam menerbitkan berita dan hal yang baru yang disajikan kepada masyarakat. Karena kecepatan inilah membuat media online berlomba-lomba dalam menerbitkan berita paling cepat. Namun karena hal tersebut tak jarang membuat media massa membuat kesalahan, kesalahan tersebut terjadi karena proses pengetikan, kurangnya ketelitian dalam proses penyuntingan yang tak lepas dari peran seorang wartawan dan editor. Kesalahan seringkali terjadi dalam segi pembentukan kata atau morfologi yang tidak sesuai dengan aturan penulisan yang telah ditetapkan yang berakibat pada penyimpangan dalam bahasa yang digunakan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini mengenai bentuk kesalahan berbahasa proses morfologi dan morfofonemik berita kriminal media *online* demonstran.id.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan dengan berbagai tahapan, tahapan pertama pra lapangan, tahapan kedua kerja lapangan, dan tahapan ketiga penulisan laporan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini ada peneliti sendiri dengan menggunakan kartu data. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode simak catat dengan teknik analisis data deskriptif.

Hasil analisis penelitian menunjukkan berita kriminal media *online* demonstran.id terdapat tiga kesalahan berbahasa yang terjadi, yang pertama proses morfologi, dalam penulisan afiks berupa penghilangan prefiks meng- sebanyak 20 data (lakukan, minta, minta, ucapkan, ambil, gelar, amankan, ungkap, amankan, antarkan, peroleh, kirim, serahkan, kumpulkan, terima, usut, dukung, dukung jalani, bunuh). Kedua proses morfologidalam penulisan afiks berupa penghilangan prefiks ber- sebanyak 4 data (koordinasi, harap, sepakat, teriak). Ketiga dalam morfofonemik dalam jenis perubahan berupa peluluhan fonem mendapatkan 15 data (mengkuras, mengelabui, mengkonsumsi, menguasai, memparkir, memukul, memaksa, memastikan, mensikat, mensergap, mensikapi, mensita, menyebabkan, mentindak, mentindaklanjuti).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dapat diselesaikan tepat waktu.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Dalam penyusunan ini banyak pihak yang membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing 1 penyusunan skripsi.
4. Drs. Sarjono, M.M., Dosen pembimbing 2 penyusunan skripsi.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PBSI Universitas Nusantara PGRI Kediri serta,
6. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, tegur sapa dari pembaca diterima dengan tangan terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Kediri, 08 Juli 2022

Penulis

Abdul Mutolib
NPM. 18.1.01.07.0015

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Kesalahan Berbahasa	11
B. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	12
C. Penyebab Kesalahan Berbahasa	13
D. Jenis Kesalahan Berbahasa	16
E. Hakikat Morfologi.....	16
F. Proses Morfologi.....	19
G. Morfofonemik	22
H. Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi.....	24
I. Media <i>Online</i>	39

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Tahapan Penelitian	43
C. Waktu Penelitian	44
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Data Dan Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	51
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	52
A. Deskripsi Kesalahan Berbahasa dalam Proses Morfologi Berita Kriminal Media <i>Online</i> Demonstran.id	52
B. Deskripsi Kesalahan Berbahasa dalam Morfofonemik Berita Kriminal Media <i>Online</i> Demonstran.id	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Instrumen data	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Tabel Data	82
Lembar Pengajuan Judul	91
Berita Acara Kemajuan Bimbingan	92
Surat Ijin Penelitian.....	93
Surat Balasan Penelitian.....	94

DAFTAR ISTILAH

PPM : Penghilangan Prefiks Me-

PPB : Penghilangan Prefiks Ber-

PF : Peluluhan Fonem

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang dipakai untuk menyampaikan sesuatu hal pada orang lain. Bahasa dipakai masyarakat untuk berkomunikasi satu dengan yang lain guna menyampaikan informasi, gagasan atau ide pendapatnya. Bahasa adalah suatu simbol bunyi atau tanda yang arbitrer terbentuk dan berasal dari komponen berpola dengan tetap mematuhi kaidah yang sudah ditetapkan, termasuk bahasa Indonesia. Hal itu sesuai dengan pendapat Chaer (2007:32) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang arbitrer dan kegunaannya untuk berkomunikasi, bekerjasama, dan mengidentifikasi diri.

Dalam berkomunikasi atau menyampaikan pesan, masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, termasuk media massa. Pengguna bahasa harus memperhatikan kaidah kebahasaan agar komunikasi berjalan efektif. Apabila pengguna tidak memperhatikan kaidah kemungkinan bahasa sulit dipahami mitra bicara dan akhirnya tidak komunikatif.

Demikian pula penggunaan bahasa di media massa harus memakai bahasa yang baik dan benar. Media massa adalah sarana informatif yang memiliki peran besar bagi masyarakat umum. Untuk itu, sudah seharusnya para jurnalis menguasai dan memakai bahasa Indonesia dengan berpedoman pada aturan-aturan yang benar dan baku.

Pada umumnya, media massa menyampaikan informasi dalam bentuk sebuah sajian berita. Di masyarakat, berita memiliki peran yang cukup besar, sebab melalui berita masyarakat dapat mengetahui berbagai peristiwa dan mendapat informasi aktual. Berita yang dahulu disajikan berbentuk cetak, seperti surat kabar, tabloid, dan majalah saat ini berkembang pesat dan semakin canggih berkat kemajuan dari teknologi. Hal tersebut dapat dijumpai dalam berbagai media *online* yang saat ini banyak bermunculan.

Banyak dari masyarakat menganggap media *online* lebih memudahkan dalam memperoleh informasi yang terbaru. Kecepatan mendapatkan berita terbaru karena berkat jaringan internet. Berita-berita sangat cepat diperoleh jika dibandingkan melalui media cetak. Kelebihan lain berita yang disajikan melalui media *online* atau daring dapat didapatkan dimanapun dan kapan saja, masyarakat sebagai pembacanya pun tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar karena mereka dapat memanfaatkan gawainya. Selain itu, keuntungan lain dari sebuah media daring adalah berita yang telah diunduh dapat disimpan dalam jangka waktu lama, tidak hanya sehari-hari melainkan bertahun-tahun pasca informasi dalam bentuk berita tersebut diterbitkan.

Penulisan berita media *online* sebenarnya tidak berbeda dengan berita dalam koran atau surat kabar. Satu hal yang membedakan adalah terletak dalam proses penerbitannya. Jika surat kabar dalam penyajiannya menggunakan media berbentuk cetak, sedangkan media *online* diterbitkan menggunakan portal berita dengan bantuan sambungan jaringan internet. Berita yang termuat dalam jaringan internet dapat diakses lewat situs web ataupun portal-portal berita lainnya.

Salah satu media daring adalah media *online* demonstran.id. Media ini menyampaikan beritanya menggunakan jaringan internet. Sebagai media massa, media *online* demonstran.id terikat oleh kaidah-kaidah jurnalistik dan harus juga memperhatikan karakteristik penggunaan ragam bahasa jurnalistik. Tentu saja bahasa dari setiap jenis berita sangat berbeda, misalkan bahasa berita politik tidak persis sama dengan berita kriminal; begitu juga dengan berita olahraga berbeda dengan berita hiburan. Meski demikian, penggunaan bahasa yang baik dan benar serta proses penulisan kata yang sesuai kaidah wajib diutamakan oleh media massa.

Walaupun faktanya bahasa media massa kurang memperhatikan ketentuan tersebut. Hal ini pun dijumpai pada media *online* demonstran.id. Kesalahan bahasa media kemungkinan disebabkan oleh faktor tuntutan kecepatan dalam penerbitan sebuah berita. Media *online* berlomba-lomba dalam menerbitkan berita yang paling cepat. Karena tuntutan dan keinginan tersebut tidak jarang dalam penerbitan berita, media massa membuat kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena proses pengetikan, kurangnya ketelitian dalam proses penyuntingan. Jurnalis atau wartawan dan editor menjadi salah satu sumber kesalahan.

Kesalahan pemakaian bahasa itu dapat mencakup kesalahan morfologi, sintaksis, semantik, bahkan wacana. Kemungkinan terjadinya kesalahan berbahasa tersebut karena jurnalis kurang memahami dan menguasai kaidah kebahasaan dan tata cara penulisan yang benar. Wujud kesalahan yang terjadi dalam media *online* memungkinkan terjadi dalam berbagai aspek kebahasaan,

akan tetapi kesalahan yang acap kali terjadi dalam segi pembentukan kata atau tataran morfologi. Pembentukan dan penulisan kata yang tidak sesuai dengan aturan penulisan yang telah ditetapkan atau penggunaan bentuk yang tidak baku dan berakibat pada penyimpangan atau kesalahan.

Penggunaan bahasa yang kurang tepat, tidak sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku memungkinkan terjadinya ambiguitas terhadap makna atau informasi yang hendak disampaikan. Oleh karenanya, untuk mencapai bahasa yang efektif dengan tujuan agar dapat dipahami oleh semua pembaca, bahasa yang digunakan dalam media *online* harus tepat dan benar. Bahasa yang tepat dan benar akan dapat memudahkan masyarakat dalam proses pembacaan dan pemahaman maksud isi berita. Selain itu penggunaan bahasa sudah seharusnya memperhatikan hubungan yang logis.

Perlu diketahui bahwa masyarakat pembaca relatif beragam, baik tingkat pendidikan, pengetahuan, maupun pengalamannya. Tidak semua pembaca berita, baik dalam media cetak maupun media *online* adalah seseorang yang paham dalam proses pembentukan kata. Dengan demikian, bahasa yang dipakai secara tidak benar akan membawa dampak yang luar biasa bagi pembacanya. Lebih dari itu, pembaca kemungkinan akan meniru penggunaan bahasa yang terdapat dalam media *online* tersebut. Dampak lain yang ditimbulkan apabila kesalahan tersebut terus dibiarkan, kesalahan akan berpengaruh pada hal yang lain dan dapat membawa kerugian bagi perusahaan. Kemungkinan terburuk yang akan terjadi perusahaan akan dituntut dalam jalur hukum apabila ada pihak yang merasa dirugikan.

Atas dasar pertimbangan hal-hal tersebut, penelitian mengenai kesalahan berbahasa utamanya dalam kajian morfologi pada berita kriminal media *online* *demonstran.id* sangat menarik untuk diketahui. Media *online* *demonstran.id* sebagai media *online* dengan berbagai kategori berita diantaranya kriminal, olahraga, hiburan, politik, dan pemerintahan dipilih karena media tersebut merupakan salah satu media yang eksis di wilayah eks-karesidenan Kediri.

Paparan di atas merupakan dasar utama dalam penelitian kesalahan berbahasa berita kriminal media *online* *demonstran.id*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan bahasa berita-berita media *online* *demonstran.id*. Kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan proses morfologis yang meliputi afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan proses konversi. Selain itu, penelitian ini juga meneliti kesalahan morfofonemik baik pemunculan bunyi, pelepasan bunyi, peluluhan bunyi, perubahan bunyi, maupun pergeseran bunyi dalam berita kriminal media *online* *demonstran.id*

Beberapa penelitian serupa mengenai kesalahan berbahasa pada penulisan berita cukup banyak diteliti. Hal ini menandakan bahwa masalah ini penting dilakukan. Pertama, penelitian oleh Khairun Nisa pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru.” Penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan dalam berbahasa khususnya mengenai morfologi, ejaan, sintaksis dan semantik. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu kajian morfologi. Akan tetapi perbedaannya terletak pada subjek penelitian,

Khairun Nisa fokus pada berita di media surat kabar (Indonesia Baru), sedangkan penelitian ini fokus pada berita di media *online* (demonstran.id)

Kedua, penelitian oleh Deden Sutrisna pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 dan 25 April 2016.” Penelitian tersebut menguraikan kesalahan berbahasa yang ada di berita Radar Majalengka segi kata dan bentuk. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi. Hal yang membedakan terletak pada subjek penelitian, penelitian Deden Sutrisna meneliti media cetak, Radar Majalengka, sedangkan penelitian ini media *online* (demonstran.id).

Ketiga, penelitian Alber, dkk. Berjudul, “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. Penelitian Rosdiana memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas kesalahan pemakaian afiks dan pelesapan afiks. Perbedaannya terletak pada aspek media cetak, Surat Kabar Kompas dan media *online* (demonstran.id).

Berdasarkan paparan hal-hal di atas ditampilkan penelitian berjudul, “Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Berita Kriminal Media Online Demonstran.id.”

B. Ruang Lingkup

Kesalahan bahasa berita, baik media cetak maupun media online cukup beragam. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan pada tataran kewacanaan, kesalahan tataran morfologis, tataran sintaksis, dan tataran semantik. Selain itu,

kesalahan pemakaian bahasa berita juga dapat difokuskan pada masalah aspek penalaran dan penggunaan ejaan (penulisan).

Kesalahan berbahasa tataran morfologis membahas masalah kesalahan bentukan kata, baik proses afiksasi, komposisi, maupun reduplikasi. Kesalahan pembentukan kata dapat menyebabkan kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan berita yang dibacanya. Untuk itu, penulisan berita perlu menggunakan bentukan yang benar akan informasi yang disampaikan agar dapat dipahami sama seperti yang diinginkan jurnalis atau redaktur.

Kesalahan bentukan kata biasanya diikuti kesalahan pada tataran morfofonemik. Maksudnya dalam pembentukan kata sering pula terjadi proses terjadi perubahan fonem (Chaer, 2008:43). Perubahan tersebut diantaranya, pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem dan pergeseran fonem. Misalnya, penambahan afiks {me(N)-} pada bentuk dasar {pukul} menjadi {memukul} terjadi perubahan fonem /p/ menjadi /m/. Demikian pula penambahan afiks {-i} pada bentuk {pukul} menyebabkan terjadinya pergeseran bunyi [l]. Pergeseran itu terjadi secara implisit, yakni [pu + kul] menjadi [pu + ku + li].

Kesalahan morfologis yang lain dalam bahasa jurnalistik dapat berupa pemakaian bentuk {memerinci} atau {merubah}. Kesalahan kedua bentuk itu terletak pada kesalahan anggapan pada jurnalis atas bentuk dasar bentukan tersebut. Bentuk {merinci} bukan berasal dari bentuk {perinci} melainkan {rinci} sehingga bentuk yang benar adalah {merinci}. Adapun bentuk {merubah} berasal dari bentuk dasar {ubah} bukan {rubah} sehingga bentuk yang baku

adalah {mengubah}. Kesalahan-kesalahan ini sering ditemukan pada bahasa Jurnalistik, termasuk juga bahasa berita di media online.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi kesalahan proses morfologis dalam berita kriminal media *online* demonstran.id?
2. Bagaimanakah deskripsi kesalahan morfofonemik dalam berita kriminal media *online* demonstran.id?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu hal yang hendak dicapai oleh seorang peneliti. Dalam sebuah penelitian dipastikan memiliki tujuan yang mendasari penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesalahan proses morfologis dalam berita kriminal media *online* demonstran.id.
2. Mendeskripsikan kesalahan morfofonemik dalam berita kriminal media *online* demonstran.id.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak. Manfaat dari penelitian berjudul “Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Berita Kriminal Media Online Demonstran.id” yakni:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesalahan berbahasa dan memberikan perbaikan dalam kesalahan berbahasa utamanya dalam media *online* demonstiran.id

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan tambahan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menempuh mata kuliah analisis kesalahan berbahasa, dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya, dan mampu memberikan masukan untuk penulis media *online* agar kedepannya lebih teliti lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Abdullah (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Erlangga. 2012
- Alber, dkk. 2018. “*Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas*” dalam GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Vol. 6, No. 1, Hlm. 1-8, Juni 2018. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.
- Anjarsari, Nurvita, dkk. 2013. “*Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Negeri Sebelas Maret*” dalam *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 2, No. 2; Hlm: 6-11, April 2013. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ba’dulu, Abdul dan Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, M. I., Agan, S., & Lailiyah, N. (2021). *Interferensi Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Remaja Di Twitter Dan Instagram*. Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran), 450.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum (edisi revisi)* cetakan keempat. Jakarta: Rineka Cipta
- Isni Nurahmi, Nazila, dkk. 2020. “*Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta*” dalam *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* Vol. 2, No. 1, Hlm: 126-162, Januari-Juni 2021. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- J.Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Markhamah dan Atiqa Sabardila. 2010. *Sintaksis 2: Keselarasan Fungsi, Kategori, dan Peran pada Klausa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nisa, Khairun. 2018. “*Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*” dalam Jurnal Bindo Sastra Vol. 2, No. 2, Hlm: 218–224, Oktober 2018. Kisaran: Universitas Asahan
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasiaonal: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif antar Bahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, Jakarta: Erlangga.
- Priyono, Yakub. (2012). “*Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*” Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramlan, Muhammad. 1983. *Morfologi, suatu tinjauan deskriptif ilmu bahasa Indonesia*. Jakarta: Karyono. Jakarta: Balai Pustaka
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Samsuri. 1987. *Analisi Bahasa*. Jakarta:Erlangga
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutrisna, Deden. 2017. “*Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia Dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 Dan 25 April 2016*” dalam jurnal Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan

Kesusastraan Indonesia Vol. 1, No. 1, Februari 2017. Majalengka: Universitas Majalengka

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikas. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Widiastuti. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Harian Fajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar 2016*. (Skripsi).

Widodo, Erna Dan Mukhtar, 2000, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Avirouz, Yogyakarta.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Zaim, M (2014) *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. In: *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. FBS UNP Press, Padang, pp. 1-123. ISBN 978-602-17017-5-1